

**UJI EFEKTIVITAS INSEKTISIDA NABATI DAUN MELINJO  
(*Gnetum gnemon*) DAN DAUN SIRSAK (*Annona muricata*)  
DALAM MENGENDALIKAN ULATGRAYAK (*Spodoptera  
litura*) PADA TANAMAN TEMBAKAU (*Nicotiana tabacum*)**

Oleh

**Reza Armada**

**RINGKASAN**

Hama adalah organisme pengganggu tanaman yang dapat menyebabkan penurunan kualitas maupun kuantitas tanaman. Terdapat banyak hama yang dapat merugikan tanaman, dari 111 jenis hama terdapat 50 jenis hama pemakan daun,. Salah satu jenis hama pemakan daun yaitu ulatgrayak (*Spodoptera litura*) yang dapat menyebabkan kegagalan panen bahkan bisa mencapai 80% jika tidak dikendalikan. Penggunaan insektisida nabati sangat disarankan untuk menggantikan peran dari insektisida kimia. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan ekstrak yang paling efektif antara daun melinjo, daun sirsak, dan kombinasi keduanya pada mortalitas ulatgrayak dan intensitas serangan ulatgrayak. Penelitian ini dilaksanakan di Labratorium Tanaman, Jurusan Budidaya Tanaman Perkebunan dan lahan praktikum Politeknik Negeri Lampung pada bulan September 2020 sampai November 2020. Rancangan yang digunakan adalah RAK faktor tunggal taraf 4 perlakuan dengan 6 ulangan sehingga terdapat 24 satuan percobaan, terdiri dari 4 taraf yaitu : P<sub>0</sub> (Kontrol), P<sub>1</sub> (Ekstrak daun melinjo), P<sub>2</sub> (Ekstrak daun sirsak) dan P<sub>3</sub> (Ekstrak kedua bahan). Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa insektisida nabati ekstrak daun melinjo, ekstrak daun sirsak, dan kombinasi kedua bahan tersebut mampu untuk mengendalikan ulatgrayak.

Kata kunci: Ekstrak daun melinjo, ekstrak daun sisak, mortalitas ulatgrayak, pengendalian hama.